

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN**



Disusun oleh:

Nama : M. Muzamzam Diar Achda

NIM : 3201409030

Program Studi : Pendidikan Geografi, S1

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 1 ungaran

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M. Pd
NIP 19500425 197903 1 001

Drs. Agus Wisnugroho, M. M
NIP 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M. Pd., koordinator dosen pembimbing PPL;
4. Dra. Erni Siharini, M. Si., dosen pembimbing Pendidikan Matematika;
5. Drs. Agus Winugroho, M. M., Kepala SMP Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Rina Dewi S, S. Pd, M. Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ungaran yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada kami;
7. Ana Prastiwi, S. Pd., guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Ungaran;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ungaran dengan baik;
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Ungaran, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Karakteristik PPL.....	4
D. Kompetensi Guru	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
G. Aktualisasi Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Pembimbingan	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran.....	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir
- Lampiran 3. Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran Kelas VIII
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar
- Lampiran 7. Agenda Mengajar
- Lampiran 8. Penilaian Kelas VIII-G dan Kelas VIII-H
- Lampiran 9. Kegiatan Penunjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai proses yang berlangsung secara dinamis selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Perkembangan tersebut akan membawa pada suatu konsekuensi logis, yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam komponen pendidikan antara lain sistem pendidikan, kurikulum, strategi belajar mengajar, dan sarana prasarana.

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian. Sebagai Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (Unnes) selalu berupaya untuk menyiapkan lulusan program studi kependidikan yang kompeten dalam mendidik dan mengajar. Salah satu langkah yang ditempuh adalah melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Sebagai bagian integral dalam kurikulum kependidikan, program PPL menjadi penting dan wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes program studi kependidikan. Dalam hal ini, praktikan mendapatkan kesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro 197 Ungaran, Kabupaten Semarang kode pos 50614.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan/ PPL
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terlibat, yaitu:

1. Bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan;
 - b. Mengetahui, mengenal, dan melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan;
 - c. Memperdalam pengertian mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan mendapatkan wawasan mengenai perkembangan kurikulum pendidikan di sekolah latihan;
 - d. Mendewasakan pola pikir, cara pandang, dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
2. Bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan;
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan gagasan kreatif dalam perencanaan program pendidikan;
3. Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia;
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan di lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian;
 - c. Memperluas jaringan dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah;
 - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL guna melakukan evaluasi dan peningkatan mutu di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

D. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

E. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

1. Dasar Hukum
 - a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - c. Keputusan Rektor Unnes No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan/ PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang;

2. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah;
- b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya;
- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

F. Karakteristik PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan. PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, refleksi pembelajaran, dan kegiatan non-pembelajaran.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, lulus mata kuliah SBM 1/ Dasar Proses Pembelajaran 1, SBM 2/ Dasar Proses Pembelajaran 2, dan mendaftar secara *online*. Sedangkan tempat praktik (sekolah latihan) ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan sekolah latihan.

G. Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14/ 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi guru mencakup empat hal, yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci setiap elemen kepribadian tersebut dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi sebagai berikut.

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil;
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa;
- c. Memiliki kepribadian yang arif;
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa;
- e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Secara rinci kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan menjadi subkompetensi sebagai berikut.

- a. Memahami peserta didik;
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;

- c. Melaksanakan pembelajaran;
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran;
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi;
- b. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam materi bidang studi;

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

- a. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan

untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Belajar untuk memahami dan menghayati;
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

I. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini

diberikan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak melakukan pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

2. Program Tahunan

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.
- d. Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :
- e. Kalender pendidikan.
- f. Susunan program kurikulum.
- g. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian atau jenis tagihan proses belajar.

5. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

J. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran IPS sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran IPS yaitu *White Board*, *LCD*, spidol, Atlas, Peta dan Globe.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, *quis*, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah di pahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk memberi penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

10. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN

K. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro 197 Ungaran, Kabupaten Semarang kode pos 50614.

L. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan secara simultan setelah PPL 1 dilaksanakan. Tahapan kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan di fakultas selama empat hari yaitu mulai tanggal 16 Juli sampai dengan 20 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 s.d. 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan Gedung Rektorat Unnes pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

2. Kegiatan di SMP N 1 Ungaran

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan ke SMP N 1 Ungaran dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 1 Ungaran pada hari Jumat tanggal 3 Agustus 2012 pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan Pengenalan Lapangan (observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada dua minggu pertama yakni mulai tanggal 6 Agustus sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012 yang

meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

c. Observasi mengajar

Observasi mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus s.d. 11 Agustus 2012. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi, mengelola kelas, dan mengetahui permasalahan di kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan tanggal 27 Agustus s.d. 1 September 2012. Praktikan mengampu dua kelas yaitu kelas VIII-G dan kelas VIII-H dengan jadwal mengajar terlampir. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan selalu didampingi oleh guru pamong. Praktikan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan diselingi bahasa Inggris karena SMP N 1 Ungaran merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru, antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 3 September s.d. 6 Oktober 2012.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

M. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Bersama guru pamong, praktikan menyusun administrasi KBM yang meliputi pembuatan RPP, Silabus dan *Power Point* materi. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan berkesempatan mengajar materi Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya dan materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya di kelas VIII.

N. Proses Pembimbingan

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan adalah Ibu Ana Prastiwi, S. Pd. Beliau mengajar kelas VII-E, VIII-C, VIII-D, VIII-G dan VIII-H. Dengan pengalaman beliau mengajar selama tahun, beliau cukup kritis dalam memberikan masukan kepada praktikan terkait praktik mengajar yang dilaksanakan. Praktikan belajar banyak hal mengenai bagaimana memperlakukan siswa dengan baik dalam hubungan antara guru dengan siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dra. Erni Suharini, M. Si. Di sela-sela aktivitasnya, beliau selalu menyempatkan diri membimbing praktikan setiap kali praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan.

O. Faktor Pendukung dan Penghambat

Ada beberapa kondisi yang mendukung dan ada pula yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia

dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas. Guru pamong dan dosen pembimbing secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti cara mengatasi permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Adapun hal-hal yang menghambat adalah kurangnya pengalaman praktikan dalam menguasai kelas sehingga dalam satu atau dua kesempatan, praktikan merasa kewalahan dalam mengatasi kelas yang ramai ketika kebetulan jadwal masuk kelas berada di jam pelajaran terakhir. Namun, hal tersebut segera dapat praktikan atasi dengan memberi pelajaran yang tidak menjemukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ungaran, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam mencetak lulusan calon tenaga kependidikan yang berkualitas;
2. Dengan program Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa program studi kependidikan memperoleh pengalaman berharga mengenai tata cara mengajar dan kondisi pendidikan terutama di sekolah praktikan;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di SMP Negeri 1 Ungaran turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi baik dengan sesama praktikan maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah;
- b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL;

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 1 Ungaran perlu melakukan peningkatan pada sumber daya pendidik agar semakin berkualitas dan profesional dalam mengajar guna mengejar tuntutan kualitas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran, yang berlokasi di Jalan Diponegoro 197 Ungaran, Kabupaten Semarang kode pos 50614. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMP N 1 Ungaran dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 13 Oktober 2012.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran IPS. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan IPS, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar IPS sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran IPS ini adalah penempatan jam mata pelajaran IPS di jam jam terakhir dimana siswa sudah capek dan malas mengikuti pelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Ungaran sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Sebagian ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD dan CCTV. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA (Biologi dan Fisika), laboratorium bahasa, laboratorium komputer/ PTD, lapangan upacara yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan basket dan futsal, aula, kantin, dan mushola.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS adalah Buku IPS BSE terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan guru juga menggunakan referensi buku lain seperti buku Pelajaran IPS-GEOGRAFI Bilingual terbitan Yrama Widya.

3. Kualitas guru pamong

Selama PPL praktikan dibimbing oleh Ibu Ana Prastiwi, S. Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang professional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada siswanya. Praktikan juga dibimbing oleh Ibu Dra.

Erni Suharini, M. Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan diri membimbing praktikan.

4. Kualitas pembelajaran matematika di SMP N 1 Ungaran

Sebagai sekolah berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

5. Kemampuan praktikan

Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap ketika terjun di dunia pendidikan matematika. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan merasa ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, serta merasakan pengalaman yang sangat menarik dan yang menyenangkan ketika menghadapi siswa.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 1 Ungaran dan Unnes

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing dan diarahkan agar lebih baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang hendaknya disediakan dalam kuantitas yang memadai guna meningkatkan kualitas KBM.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan, Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan perlu meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan pihak sekolah pada saat PPL berlangsung.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Ana Prastiwi, S. Pd.
NIP 19730921 200604 2 008

M. Muzamzam Diar Achda
NIM 3201409030